

**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENANGANI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN NURUL
ICHSAN AL - ISLAMI PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ZAKARIA
NIM. 2041114088

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENANGANI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN NURUL
ICHSAN AL - ISLAMI PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ZAKARIA
NIM. 2041114088

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zakaria**

NIM : **2041114088**

Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
MENANGANI KOMUNIKASI INTERPERSONAL
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI
YAYASAN NURUL ICHSAN AL-ISLAMI PURBALINGGA**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang ada.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 28 Januari 2019

Yang menyatakan,



ZAKARIA

NIM. 2041114088

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Jl. Gondang No 201 Wonopringgo Kab. Pekalongan

Lamp : 5 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Zakaria

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah di skripsi saudara :

Nama : **ZAKARIA**

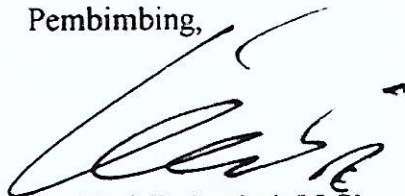
NIM : **2041114088**

Judul : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENANGANI
KOMUNIKASI INTERPERSONAL KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN NURUL
ICHSAN AL ISLAMI PURBALINGGA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Januari 2019
Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 19771217 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon(0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id, Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

NAMA : ZAKARIA

NIM : 2041114088

**JUDUL : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
MENANGANI KOMUNIKASI INTERPERSONAL
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI
YAYASAN NURUL ICHSAN AL ISLAMI
PURBALINGGA**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Maskhur, M.Ag

NIP. 19730611 200312 1 001


Kurdi Fadal, M.Si

NIP. 19800214 201101 1 003

Pekalongan, 27 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag

NIP. 19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ّ ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- 1. swt. = subhanahu wa ta'ala
- 2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
- 3. a.s. = 'alaihi al-salam
- 4. H = Hijriah
- 5. M = Masehi



- 6. SM = Sebelum Masehi
- 7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- 8. w. = Wafat tahun
- 9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
- 10. HR = Hadis Riwayat



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada-Mu Ya Allah SWT atas segala nikmat yang Engkau berikan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sebuah karya yang penulis persembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta **“Bapak Kasmu’i dan Ibu Khoriyah”** yang telah merawat penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang, do’a, motivasi dan dukungan baik secara batin maupun fisik selalu mereka berikan tanpa mengenal lelah.
2. Kakak, adik dan keluargaku yang telah menjadi cerminan semangatku.
3. Keluarga besar MTs Nurul Ulum Semiliran yang mendorong dan mendukungku untuk melanjutkan kuliah.
4. Semua sahabat dan teman – temanku yang selalu mendoakan dan mendukungku.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barangsiapa mentaati Allah dan RasulNya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”

(Al-Ahzab : 70-71)

“Janganlah engkau mengatakan perkataan yang engkau sendiri tak suka mendengarnya, jika orang lain mengucapkannya padamu”

(Ali Bin Abi Thalib)

"Perkataan anda adalah cerminan kepribadian anda. Karena itu hiasilah dengan tutur kata yang indah agar menentramkan. Padukan dengan perilaku yang baik dan juga sopan”

(Merry Riana)

ABSTRAK

Zakaria, NIM 2041114088, 2019, *Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ihsan Al Islami Purbalingga*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata kunci: Bimbingan Penyuluhan Islam, Komunikasi Interpersonal dan Korban Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba adalah masalah kesehatan dan perilaku yang berdampak buruk terhadap kehidupan sosial-ekonomi serta meningkatkan beban keluarga, masyarakat, dan negara. Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba yang sangat merusak moral, para pecandu narkoba yang jiwa dan pikirannya telah terganggu narkoba mereka membutuhkan proses rehabilitasi untuk memulihkan mereka kembali ke jalan yang benar. Yayasan Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga merupakan sebuah tempat untuk merehab para pecandu narkoba yang di dalamnya menggunakan bimbingan penyuluhan Islam dalam proses pemulihan para pecandu narkoba.

Dari pemikiran diatas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba 2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba, Mengeksplorasi pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam, Mengeksplorasi apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam.

Penelitian ini jenis lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di yayasan nurul ichsan al islami purbalingga bahwa korban penyalahgunaan narkoba mendapatkan program rehabilitasi narkoba melalui bimbingan penyuluhan Islam dengan menerapkan aspek komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan diberikan oleh seluruh petugas Yayasan yang membuat para pecandu narkoba lebih bisa menerima keadaan dirinya, sedangkan aspek preventif, aspek perkembangan dan aspek terapi diberikan selama para pecandu narkoba melaksanakan program rehabilitasi. Faktor pendukung dan penghambat ada tidaknya kerjasama yang baik antara petugas dengan keluarga santri, kemudian sarana dan prasarana yang memadai serta tidak adanya ruangan khusus bimbingan dan penyuluhan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Faakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Ibu Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Wali Studi

5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Pengajar Mata Kuliah IAIN Pekalongan yang telah memberikan Ilmu dan kesabaran untuk mengajarkan kepada penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu
8. Bapak Ustadz Ichsan Maulana S.Pd.I selaku Pengasuh Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan al-Islami, Karang Sari, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
9. Ibu Kuswati selaku Konselor dan Ibu asuh Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami, Desa Karang Sari, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Petugas Panti baik PEKSOS, TKS, para relawan Panti maupun Konselor, terlebih para klien yang telah memberikan ilmu dan berbagi kisah berupa pengalaman yang sangat berharga.
11. Bapak dan Ibu orang tua penulis, adik serta kakak yang selalu mendoakan dan memberikan support serta dukungan.
12. Muhammad Akbar Awaludin yang telah menemani penulis dalam melakukan penelitian ke Purbalingga dalam keadaan hujan maupun saat kendaraan mogok, Izmu Sabih Muhammad Abu Hanifah, Abdul Kholik dan juga teman yang berjuang dalam mulai awal perkuliahan dari Jurusan Bimbingan

Penyuluhan Islam yang selalu memberikan cerita dalam hidup penulis dan juga memberikan dukungan serta motivasi setelah keluarga.

13. Teman - teman penulis yang berada di Pekalongan, teman – teman penghuni Kos Pesona Griya Indah, Ponpes Darul Ishlah, Mushola Al Hidayah, Masjid Al Muqorrobin Pallapa Pekalongan.
14. Teman PPL Rutan kelas IIA kota Pekalongan dan KKN 44 IAIN Pekalongan Desa Semampir Kecamatan Reban Kabupaten Batang yang telah sama – sama berjuang.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Mohon maaf penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, dan terimakasih atas doa restu kalian. Meskipun bukan suatu karya yang sempurna dan pastinya masih sangat banyak kekeliruan baik dalam penulisan nama, atau penyebutan gelar serta dalam tata tulis, tetapi penulis berharap semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Aamiinn

Pemalang, 28 Januari 2019
Yang menyatakan,



ZAKARIA
NIM. 2041114088



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Berfikir	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	21



BAB II BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KORBAN PENYALAHGUNAAN

NARKOBA	23
A. Bimbingan Penyuluhan Islam	23
1. Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam	23
2. Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam	25
3. Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam	26
4. Metode Bimbingan Penyuluhan Islam	28
5. Langkah-Langkah Melakukan Bimbingan Penyuluhan Islam	30
6. Asas – Asas Bimbingan Penyuluhan Islam	32
B. Komunikasi Interpersonal	35
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	35
2. Proses Komunikasi Interpersonal	37
3. Ciri – Ciri Komunikasi Interpersonal	40
4. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	43
C. Korban Penyalahgunaan Narkoba	46
1. Pengertian Narkoba	46
2. Pecandu Narkoba	46
3. Pandangan Islam tentang Narkoba	48
4. Penyebab Penyalahgunaan Narkoba	50
5. Akibat Penyalahgunaan Narkoba	52



BAB III BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENANGANI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL ISLAMI PURBALINGGA	55
A. Gambaran Umum Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga .	55
B. Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di	
C. Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga	73
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga	82
 BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENANGANI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL ISLAMI PURBALINGGA	 85
A. Analisis Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga	85

B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga	93
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga	100
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Catatan Lapangan
4. Hasil Dokumentasi
5. Foto Pelaksanaan Penelitian
6. Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi
7. Surat Permohonan Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah penyalahgunaan narkoba telah menjadi marak di Indonesia pada hampir semua kota dan desa. Penyalahgunaan narkoba adalah masalah kesehatan dan perilaku yang berdampak buruk terhadap kehidupan sosial-ekonomi serta meningkatkan beban keluarga, masyarakat, dan negara. Di samping itu, juga meningkatkan angka kejahatan. Di abad mutakhir ini, tampaknya tidak ada negara yang sama sekali terlepas dari problem narkoba, selalu saja ada individu dan komunitas pemakai dan pengedar di suatu negara.¹

Korban penyalahgunaan narkoba adalah orang yang menggunakan narkoba atau psikotropika tanpa indikasi medis dan tidak dalam pengawasan dokter. Adapun yang dimaksud korban penyalahgunaan narkoba disini adalah orang yang menggunakan narkoba di luar tujuan pengobatan dan ilmu pengetahuan serta indikasi medis pengawasan dokter akibatnya menerima dampak dari penggunaan narkoba yang kemudian penyalahgunaan narkoba tersebut akan dilakukan pembinaan, perawatan, pelayanan dan rehabilitasi secara keseluruhan.²

¹ Arif Hakim, *Bahaya NARKOBA Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 15

² Badan Narkotika Nasional (BNN), *Pedoman Standar Pelayanan Korban Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta: tnp, 2003), hlm. 4

Maraknya peredaran narkoba di masyarakat dan besarnya dampak buruk serta kerugian baik kerugian ekonomi maupun kerugian sosial yang ditimbulkannya membuka kesadaran berbagai kalangan untuk menggerakkan “perang” terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya narkoba. Berdasarkan Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba tahun anggaran 2017, jumlah penyalahguna narkoba diperkirakan ada sebanyak 3,3 juta orang yang pernah memakai narkoba pada kelompok usia 10-59 tahun dari 190 juta jiwa penduduk di Indonesia atau sebanyak 1,77 %.³

Di bidang hukum, tahun 1997 pemerintah mengeluarkan 2 (dua) Undang- Undang yang mengatur tentang narkoba, yaitu Undang-Undang Nomor 5 tahun 1997 tentang psikotropika dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Kedua Undang-Undang tersebut memberikan ancaman hukuman yang cukup berat bagi produsen, pengedar, maupun pemakainya. Oleh karena itu, panti-panti rehabilitasi dibutuhkan untuk mereka yang sulit dalam melepaskan diri dari ketergantungan narkoba.⁴

Banyak panti rehabilitasi didirikan oleh swasta maupun pemerintah untuk membantu agar kecanduan narkoba dapat diatasi. Kunci persoalan terletak pada ketahanan iman, ketahanan diri, dan kemampuan melawan bahaya narkoba. Oleh karena itu, ada panti rehabilitasi yang memakai metode-

³ Kepala BNN, *Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2017*, (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2017), Hlm. 48

⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 80

metode islam dalam menyembuhkan para pecandu narkoba salah satunya yaitu Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.⁵

Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga yang didirikan oleh KH. Achmad Ichsan Maulana ini merupakan tempat untuk merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba adalah korban, sehingga harus disantuni dan direhabilitasi. Pemberian bantuan tersebut merupakan bagian dari program rehabilitasi pengguna narkoba yang dicanangkan Kementerian Sosial bersama pesantren dan Badan Narkotika Nasional (BNN).⁶

Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga yang mempunyai visi terwujudnya Indonesia bebas dari bahaya Narkoba ini menampung 30 orang pecandu narkoba yang dinamakan IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) memiliki masalah yang berbeda terkait penyalahgunaan narkoba, mulai dari pecandu sabu, ganja, heroin dan lain-lain. Para pecandu narkoba yang berada di yayasan tersebut adalah para penyalahgunaan narkoba yang telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri namun dinyatakan sebagai korban bukan sebagai pengedar dan kemudian dinyatakan bahwa yang bersangkutan diputuskan untuk direhabilitasi.⁷

Permasalahan yang ada di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga ini adalah banyaknya korban penyalahgunaan narkoba yang

⁵ Voni, Tenaga Kesehatan Sosial Kementerian Sosial Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 7 Juli 2018

⁶ Voni, Tenaga Kesehatan Sosial Kementerian Sosial Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 7 Juli 2018

⁷ Kuswati, Konselor Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 3 Agustus 2018

menderita gangguan mental dari akibat pemakaian obat-obatan yang berlebihan sehingga mempengaruhi sistem saraf mental mereka terganggu menyebabkan mereka sukar untuk berinteraksi atau mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan masyarakat yang kebanyakan mengucilkan bahkan menjauhi mereka. Mereka lebih suka diam kadang-kadang agresif bahkan marah-marah yang menyulitkan seseorang untuk berinteraksi dengannya.⁸

Konselor yang ada di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga memiliki cara untuk berkomunikasi dengan para korban penyalahgunaan narkoba yaitu dengan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal, komunikasi verbal digunakan untuk memberikan stimulus sehingga terjadi percakapan atau kontak, sedangkan komunikasi non verbal seperti halnya tatapan, jabatan tangan ataupun menjalin hubungan yang hangat.⁹

Sebut saja namanya AF berusia 22 tahun asal dari Kepulauan Riau yang memakai obat-obatan terlarang sejak kelas 2 SMA dan telah memakai selama 5 tahun. Ketika penulis melakukan observasi di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga ini bersamaan dengan kedatangan AF yang oleh keluarganya untuk direhabilitasi. Dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh AF ini menunjukkan bahwa dia seorang yang pendiam, tidak memakai bahasa yang baik ketika berkomunikasi dan cenderung cuek ketika ditanya oleh seorang konselor. Akan tetapi komunikasi yang dilakukan oleh konselor

⁸ Kuswati, Konselor Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 3 Agustus 2018

⁹ Kuswati, Konselor Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 3 Agustus 2018

ini memberikan empati, dukungan dan keakraban yang membuat AF ini mau membuka diri.¹⁰

Menurut Jhoseph. A. De Vito, efektivitas komunikasi interpersonal mempunyai lima ciri, sebagai berikut:¹¹

1. Keterbukaan (*openess*) adalah kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima didalam menghadapi hubungan antarpribadi.
2. Empati (*empathy*) adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain.
3. Dukungan (*supportiveness*) adalah situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.
4. Rasa positif (*positiveness*) adalah seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
5. Kesetaraan (*equality*), adalah pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan¹²

Dari ciri-ciri komunikasi interpersonal tersebut membawa efektivitasnya pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam terhadap korban penyalahgunaan narkoba yang mengalami masalah terhadap hubungannya dengan orang lain.

Selain melakukan komunikasi antara konselor dan para korban penyalahgunaan narkoba di yayasan tersebut juga menggunakan terapi

¹⁰ Kuswati, Konselor Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 3 Agustus 2018

¹¹ Wiryanto, *Pengantar ilmu komunikasi*, cet. 3, (Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2006), hlm. 36.

¹² Wiryanto, *Pengantar ilmu komunikasi*, cet. 3, , hlm. 36.

lingkungan yaitu pengobatan untuk para korban penyalahgunaan narkoba dengan diajak ke tempat-tempat rekreasi atau wisata sebagai *tadabbur alam* yang bertujuan menghibur dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat supaya dapat mengurangi perasaan terkucil dari masyarakat umum.¹³

Bimbingan penyuluhan Islam termasuk dalam sarana terapi yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran diri (baik individu maupun masyarakat) tentang kebenaran nilai dan pandangan hidup Islami sehingga terjadi proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan terhindarkannya individu dari segala problem kehidupan sosial yang dialaminya¹⁴

Bimbingan penyuluhan Islam mencakup tiga aspek yaitu aspek preventif, aspek perkembangan dan aspek terapi. Aspek preventif yaitu orientasinya mengarah kepada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan membentengi mereka dari segala penyimpangan. Hal ini dilakukan dengan banyak cara yang sekiranya dapat menyeimbangkan perilaku yang ada. Seperti perintah untuk selalu menyembah Allah SWT, menunaikan sholat serta membayar zakat. Aspek perkembangan yaitu orientasinya mengarah kepada pembentukan kepribadian muslim agar mampu menjadi individu yang optimis, penuh dengan produktivitas serta mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuannya. Aspek terapi yaitu orientasinya mengarah kepada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatiran dan

¹³ Kuswati, Konselor Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 3 Agustus 2018

¹⁴ M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Di Sekolah dan Luar Sekolah)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 24

kegelisahannya serta membantunya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.¹⁵

Aspek-aspek tersebut telah jelas bahwa bimbingan penyuluhan Islam terhadap korban penyalahgunaan narkoba harus dilakukan secara menyeluruh dan mencakup semua aspek agar para korban penyalahgunaan narkoba ini tidak semakin banyak.

Dengan memperhatikan realitas yang telah ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dan dalam skripsi penulis akan memaparkan “BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENANGANI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN NURUL ICHSAN AL ISLAMI PURBALINGGA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga?

¹⁵ Musfir bin Zaid Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 24

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengeksplorasi komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.
2. Mengeksplorasi pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.
3. Mengeksplorasi apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap keilmuan bimbingan dan penyuluhan Islam, khususnya terkait dengan pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang positif dan mampu menghasilkan paradigma baru, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa terutama yang mau mengkaji tema yang sama;
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai sumber acuan bagi konselor dalam merealisasikan tugasnya;
- c. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para orang tua, remaja, dan anak-anak tentang narkoba.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

Teori komunikasi interpersonal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori penetrasi sosial yang dikemukakan oleh Irwan Altman dan Dlamas Taylor tahun 1987. Menurut teori ini seseorang dapat mengungkapkan diri satu sama lain, termasuk komunikasi interpersonal, melalui penetrasi atau penyusupan sosial ke dalam pribadi pihak lain, penyusupan itu dapat dilakukan melalui sejauh mana kita melibatkan diri secara (suka rela atau terpaksa) orang lain berdasarkan informasi yang kita percakapkan itu (informasi yang mendalam atau permukaan saja).¹⁶

Dalam teori penetrasi sosial terdapat empat tahap perkembangan hubungan komunikasi interpersonal, yaitu:

¹⁶ Yosai Iriantara, *Komunikasi Antarpribadi*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2014), hlm. 23

- a. Tahap orientasi yaitu tahap di mana komunikasi yang terjadi bersifat tidak pribadi (impersonal). Para individu yang terlibat hanya menyampaikan informasi yang bersifat sangat umum saja. Jika pada tahap ini mereka yang terlibat merasa cukup mendapatkan imbalan dari interaksi awal, maka mereka akan melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pertukaran efek eksploratif.
- b. Tahap pertukaran efek eksploratif yaitu tahap di mana muncul gerakan menuju kearah keterbukaan yang lebih dalam.
- c. Tahap pertukaran efek yaitu tahap munculnya perasaan kritis dan evaluatif pada level yang lebih dalam. Tahap ketiga ini tidak akan dimasuki kecuali para pihak pada tahap sebelumnya telah menerima imbalan yang cukup berarti dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.
- d. Tahap pertukaran stabil yaitu adanya keintiman dan pada tahap ini, masing-masing individu dimungkinkan untuk memperkirakan masing-masing tindakan mereka dan memberikan tanggapan dengan sangat baik.¹⁷

Teori penetrasi sosial ini akan digunakan untuk memahami komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba. Di mana bimbingan penyuluhan Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali ke fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal dan kemampuan yang dikaruniakan Allah

¹⁷ Morrison, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 299

SWT. kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya agar fitrah yang ada pada individu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹⁸

Hakekat bimbingan dan Penyuluhan Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah-iman dan atau kembali kepada fitrah-iman, hal tersebut dilakukan dengan cara memperdayakan (*empowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntutan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat¹⁹

Dalam bimbingan penyuluhan islam mencakup terdapat tiga aspek ialah sebagai berikut:

- a. Aspek preventif yaitu di mana orientasinya mengarah kepada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan membentengi mereka dari segala penyimpangan. Hal ini dilakukan dengan banyak cara yang sekiranya dapat menyeimbangkan perilaku yang ada.
- b. Aspek perkembangan yaitu di mana orientasinya mengarah kepada pembentukan kepribadian muslim agar mampu menjadi individu yang optimis, penuh dengan produktivitas serta mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuannya.

¹⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI, 2013), hlm. 22

¹⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, , hlm. 207

- c. Aspek terapi yaitu di mana orientasinya mengarah kepada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatiran dan kegelisahannya serta membantunya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.²⁰

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku diatas ada juga penelitian-penelitian relevan yang digunakan sebagai perbandingan dengan judul yang penulis akan teliti, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Mansyur tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Metode Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng” Didalamnya membahas mengenai kondisi remaja yang ada di Desa Bonto pada umumnya peminum tua’ (ballo) akibat pergaulan yang mengakibatkan kenakalan remaja mulai dari tawuran bahkan penodongan. Upaya bimbingan penyuluhan Islam dalam mengatasi kenakalan remaja menunjukkan adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintah yang melibatkan pemuda dalam kegiatan yang positif, penanaman nilai nilai agama Islam di tempat ibadah, serta memberikan bimbingan melalui pendekatan dakwah yang ditempuh melalui metode ceramah dan metode pendidikan dan pengajaran.²¹
- b. Penelitian yang dilakukan oleh R. Rachmad Cahyo Santoso tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal dalam

²⁰ Musfir bin Zaid az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 24

²¹ Mansyur , *Metode Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin, 2017).

Merehabilitasi Pecandu Narkoba tingkat *skizofrenia* melalui Penetrasi Sosial di Griya Pemulihan Siloam Yogyakarta”. Di dalamnya membahas mengenai bagaimana komunikasi interpersonal dalam merehabilitasi pecandu narkoba dimana komunikasi interpersonal dapat dilihat dengan empat tahapan yaitu tahapan orientasi, tahapan pertukaran afektif eksploratif, tahapan pertukaran afektif dan tahapan pertukaran stabil. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal melalui penetrasi sosial dapat digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam merehabilitasi pecandu narkoba pada tingkat *skizofrenia* yang dilakukan oleh perawat.²²

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rafica Lela Zukhruf tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba di Panti Nurul Ichsan Al-Islami Desa Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”. Di dalamnya membahas mengenai proses rehabilitasi dari pra rehabilitasi, pelaksanaan dan pasca rehabilitasi kepada para penyalahguna narkoba, agar bekas pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat. Selain berisi proses rehabilitasi didalamnya juga membahas mengenai

²² R. Rachmad Cahyo Santoso, “*Komunikasi Interpersonal dalam Merehabilitasi Pecandu Narkoba tingkat Skizofrenia melalui Penetrasi Sosial di Griya Pemulihan Siloam Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

faktor penghambat dalam pelaksanaan rehabilitasi penyalahguna narkoba dan faktor pendukung dalam pelaksanaan rehabilitasi.²³

Peneliti mengangkat judul “Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga”, yang merupakan gambaran dari pelaksanaan bimbingan penyuluhan islam dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba.

Penelitian yang dilakukan oleh Mansyur berfokus pada bimbingan penyuluhan Islam dalam mengatasi kenakalan remaja. Sedangkan penelitian ini berfokus untuk menangani korban penyalahgunaan narkoba dan tempatnya berbeda. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan Bimbingan Penyuluhan Islam.

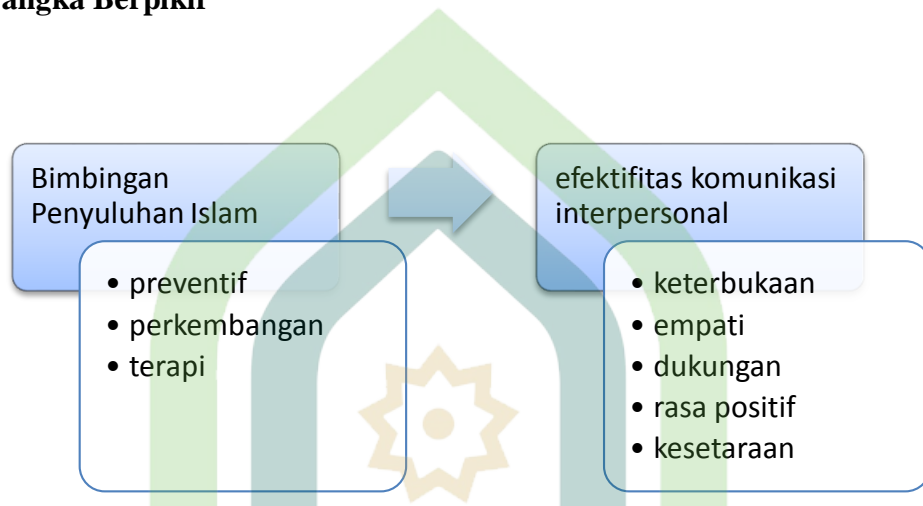
Penelitian yang dilakukan oleh R. Rachmad Cahyo Santoso berfokus pada komunikasi interpersonal dalam merehabilitasi pecandu narkoba. Sedangkan penelitian ini berbeda, yaitu berfokus bimbingan penyuluhan islam kepada korban penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh konselor untuk mengatasi komunikasi interpersonal. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti komunikasi interpersonal untuk merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba dengan pentrasi sosial.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh Rafica Lela Zukhruf lebih menekankan pada pelaksanaan rehabilitasi dari

²³ Rafica Lela Zukhruf, *Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba di Panti Nurul Ichsan Al-Islami Desa Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Semarang: UNNES, 2017).

sebelum klien direhabilitasi hingga setelah direhabilitasi, sedangkan peneliti lebih menekankan pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam. Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitian.

F. Kerangka Berpikir



Berdasarkan analisis diatas maka dapat diperoleh suatu kerangka berfikir bahwa dalam membantu menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba yaitu dengan memperhatikan aspek-aspek bimbingan penyuluhan Islam di mana aspek – aspek tersebut yaitu:

1. Aspek preventif yaitu di mana orientasinya mengarah kepada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan membentengi mereka dari segala penyimpangan. Hal ini dilakukan dengan banyak cara yang sekiranya dapat menyeimbangkan perilaku yang ada.
2. Aspek perkembangan yaitu di mana orientasinya mengarah kepada pembentukan kepribadian muslim agar mampu menjadi individu yang

optimis, penuh dengan produktivitas serta mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuannya.

3. Aspek terapi yaitu di mana orientasinya mengarah kepada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatiran dan kegelisahannya serta membantunya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.²⁴

Kemudian dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba ini agar dapat terlaksana dengan baik maka, efektivitas komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan, yaitu:

1. Keterbukaan (*openess*) adalah kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima didalam menghadapi hubungan antarpribadi.
2. Empati (*empathy*) adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain.
3. Dukungan (*supportiveness*) adalah situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.
4. Rasa positif (*positiveness*) adalah seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
5. Kesetaraan (*equality*), adalah pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan²⁵

Dengan adanya bimbingan penyuluhan Islam diharapkan dapat menangani komunikasi interpersonal pada korban penyalahgunaan narkoba dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dan menjalani kehidupan di

²⁴ Musfir bin Zaid az-Zahrani, *Konseling Terapi*,....., hlm. 24

²⁵ Wiryanto, *Pengantar ilmu komunikasi*, cet. 3, , hlm. 36.

masyarakat sehingga memperoleh ketentraman, kedamaian dan kebahagiaan hidup di dunia.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal. Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.²⁶ Penulis mendiskripsikan dan menganalisis terkait pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi ini bermaksud untuk menerapkan bagaimana klien mampu menjalani bimbingan penyuluhan Islam.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber cara memperolehnya sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:²⁷

²⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4.

²⁷ Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data yang langsung dari informan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah konselor, mantan penyalahgunaan narkoba, Pekerja Sosial atau Staf di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer (utama) atau data yang didapat dari bacaan dan berbagai sumber lainnya. Sumber data pendukung yang dapat dijadikan sebagai referensi, seperti: buku-buku tentang penyalahgunaan narkoba, bimbingan dan konseling serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.²⁸ Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, memperoleh data dan gambaran tentang bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan

²⁸ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Konselor, Tenaga Kesehatan Sosial (TKS), Pekerja Sosial (Peksos) maupun Relawan di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.²⁹ Teknik ini peneliti gunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.³⁰ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga yang berkaitan dengan kegiatan penyuluhan, rehabilitasi, struktur kepengurusan, keadaan klien.

²⁹ Syoufian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19.

³⁰ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data telah terkumpul, tetapi dilakukan sejak awal data baru didapat dan masih seadanya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Model interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b) Data hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi direduksi, yaitu membuat rangkuman inti dengan cara mengelompokkan pernyataan-pernyataan sesuai dengan persoalan.³¹
- c) Setelah itu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan menganalisa kategori-kategori yang nampak secara sistematis dengan merujuk pada teori yang ada.
- d) Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah.³²

³¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 204.

³² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*,....., hlm. 204

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Hal ini untuk mempermudah dalam memahami hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Bimbingan Penyuluhan Islam. Pertama, bimbingan penyuluhan Islam yang meliputi Pengertian Bimbingan Penyuluhan Islam, tujuan, fungsi, metode, langkah-langkah melakukan bimbingan penyuluhan Islam, dan asas-asas. Kedua, korban penyalahgunaan narkoba meliputi pengertian narkoba, pandangan Islam tentang narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba, akibat penyalahgunaan narkoba dan pecandu narkoba. Ketiga, komunikasi interpersonal meliputi pengertian, ciri-ciri komunikasi interpersonal, efektivitas komunikasi interpersonal

Bab III Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, meliputi empat sub bab. Sub bab pertama meliputi deskripsi profil Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. Sub bab kedua meliputi komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. Sub bab ketiga meliputi pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al

Islami Purbalingga. Sub bab keempat meliputi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.

Bab IV Analisis pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama meliputi analisis komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. Sub bab kedua meliputi analisis pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. Sub bab ketiga meliputi analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ihsan Al-Islami Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba

a. Keterbukaan

Berdasarkan yang ada dilapangan dapat disimpulkan bahwa sikap keterbukaan para santri sudah ada ini terbukti dengan sikap jujur serta tidak berkata bohong sehingga efektifitas komunikasi interpersonal terjalin dengan baik.

b. Empati

Dari empati yang dilakukan kepada para santri yaitu berupa verbal maupun non verbal, seperti :

1. Keterlibatan aktif yaitu yang dilakukan oleh Ustadz Ihsan Maulana dengan ekspresi yang meyakinkan dan kedekatan secara emosional.
2. Konsentrasi terpusat yaitu yang dilakukan oleh ibu Kuswati dengan memberikan isyarat tangan ketika memanggil.

3. Perhatian juga sentuhan seperti memberi nasehat sambil mengusap bahunya

c. Dukungan

Dukungan yang diberikan kepada santri berupa motivasi, perhatian serta penilaian terhadap mantan pecandu narkoba.

d. Rasa positif

Sikap positif yang diberikan kepada santri di Yayasan Nurul Ichsan al Islami Purbalingga yaitu dengan bentuk kepercayaan memberikan penilaian yang positif kepada mereka.

e. Kesetaraan

Kesetaraan yang ada di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami ditandai dengan perasaan nyaman santri sehingga efektifitas komunikasi interpersonal sudah terjalin dengan baik karena adanya umpan balik yang tinggi.

2. Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam

a. Preventif

Usaha preventif yang ada di Yayasan Nurul Ichsan al Islami Purbalingga dapat disimpulkan yaitu menggunakan metode bimbingan individu dan metode bimbingan kelompok yang disampaikan dengan metode ceramah, diskusi dan metode tanya jawab.

b. Perkembangan

Perkembangan para santri yang ada di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami banyak yang dilakukan, seperti belajar merubah tingkah laku dengan

menghormati orang yang lebih tua maupun kepada sesama serta melakukan kegiatan fisik berupa kegiatan menunjang kreatifitas untuk membekali diri nantinya.

c. Terapi

Sebelum para santri mengikuti bimbingan penyuluhan Islam, para santri harus melalui tahapan penting terlebih dahulu yaitu tahap pengenalan masalah, asesment atau penggalian masalah dan rencana intervensi. Setelah tahap ini telah selesai dilaksanakan maka santri melaksanakan tahap bimbingan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung

1. Kerjasama yang baik antara petugas dengan keluarga santri;
2. Sarana dan prasarana yang cukup memadai.

b. Faktor penghambat

1. Tidak adanya kerjasama yang baik antara petugas dengan keluarga santri;
2. Tidak adanya ruangan khusus untuk bimbingan penyuluhan.

B. Saran

Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Ichsan Al-Islami Kabupaten Purbalingga sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan berbagai cara yang telah dilakukan, demi proses pemulihan para santri dengan menerapkan interaksi yang baik dari para petugas kepada santri. Akan tetapi

ada hal-hal yang perlu diperhatikan untuk Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Kabupaten Purbalingga. Hal tersebut antara lain:

1. Bagi pihak Yayasan,

Yayasan Nurul Ichsan Al Islami hendaknya lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap para santri supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Bagi para petugas dan konselor

Petugas dan konselor hendaknya lebih kompak dalam melaksanakan tugasnya baik dalam hal piket, pengawasan ibadah, menjaga dan merawat para santri atau bahkan membina para santri dan lain sebagainya.

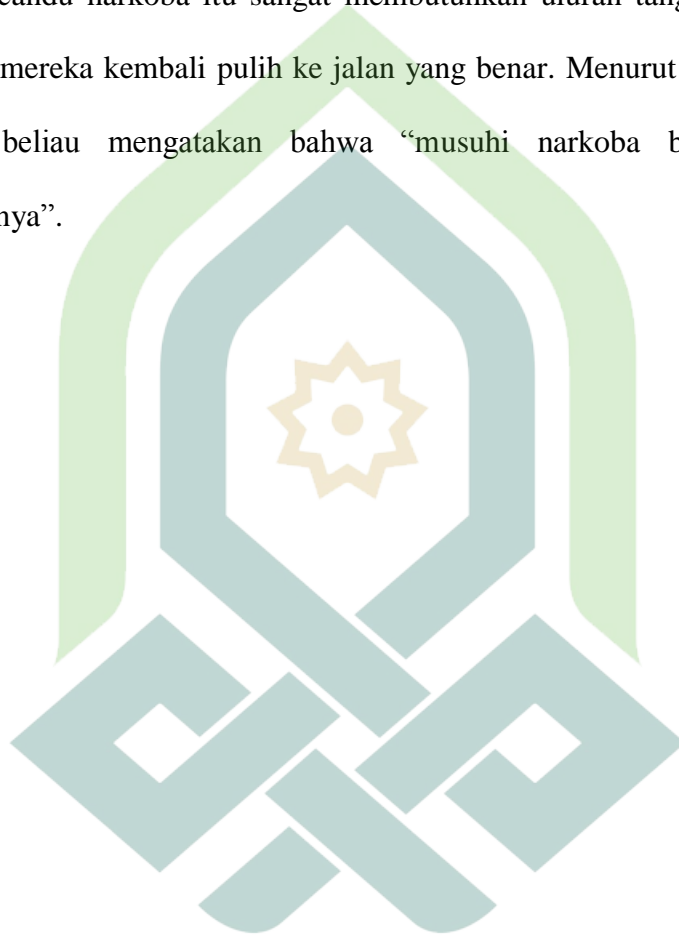
3. Bagi Instansi IAIN Pekalongan

IAIN Pekalongan perlu melakukan kunjungan seperti kegiatan KKL terutama bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Psikoterapi Islam serta mahasiswa IAIN Pekalongan perlu melakukan penelitian lebih mendalam terkait komunikasi interpersonal atau hal-hal lain terkait rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba, sehingga lebih menambah wawasan dan keilmuan yang ada.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga terlebih untuk Ustadz dan Bu Kuswati yang telah memberikan ijin kepada peneliti dan menerima dengan baik. Penulis merasa sangat bahagia telah menjadi bagian dari keluarga Yayasan Nurul Ichsan Al Islami walaupun hanya sebentar, terutama atas ilmu

dan pengalaman yang sangat berharga yang penulis dapatkan selama di Yayasan.

Berbagai cerita dan pengalaman santri yang sangat berarti bagi penulis dan juga sangat memotivasi serta menyadarkan peneliti, bahwa seorang pecandu narkoba itu sangat membutuhkan uluran tangan kita untuk membantu mereka kembali pulih ke jalan yang benar. Menurut Ustadz Ichsan Maulana, beliau mengatakan bahwa “musuhi narkoba bukan musuhi penggunannya”.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Anwar, Saeful . 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Muhammad. 1979. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Di Sekolah dan Luar Sekolah)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). 2003. *Pedoman Standar Pelayanan Korban Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: tnp.
- Geldard, Kathryn & David Geldard. 2008. *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, Arif. 2004. *Bahaya NARKOBA Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*. Bandung: Nuansa.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunarya. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kepala BNN. 2017. *Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2017*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Kuswati, Konselor Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga, *Wawancara*, Purbalingga 3 Agustus 2018
- Mansyur. 2017. *Metode Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin.
- Masudi, Farid. 2012. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: ircisod.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Prayitno dan Erman Anti. 1999. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Musfir. 2015. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani Press.



- Nurkhasanah. 2017. *“Konseling Islam Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Bandar Lampung”*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Santoso, R. Rachmad Cahyo. 2017. *“Komunikasi Interpersonal dalam Merehabilitasi Pecandu Narkotika tingkat Skizofrenia melalui Penetrasi Sosial di Griya Pemulihan Siloam Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Siregar, Syoufian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 1998. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sodik, Abror. 2012. *Hadist BKI*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah.
- Sutoyo, Anwar. 2003. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anggota IKAPI.
- Voni, Tenaga Kesehatan Sosial Kementerian Sosial Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga. *Wawancara*. Purbalingga 7 Juli 2018.
- Zukhruf, Rafica Lela. 2017. *Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika di Panti Nurul Ichsan Al-Islami Desa Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Welly, Wirman. 2015. *“Proses Komunikasi Interpersonal Pembina dalam Mengubah Perilaku Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan kelas II b Anak Pekanbaru”*. Jom FISIP, Volume 2 No. 2, Oktober 2015.
- Wiryanto. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi* cet. 3. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Zakaria
TTL : Pemalang, 13 Januari 1991
Alamat : RT 04 / RW 01 Dk. Semiliran Desa Bantarbolang Kec.
Bantarbolang Kab. Pemalang
Agama : Islam
Email : rzaka991@gmail.com
Nama Ayah : Kasmu'i
Nama Ibu : Khoriyah
Alamat : RT 04 / RW 01 Dk. Semiliran Desa Bantarbolang Kec.
Bantarbolang Kab. Pemalang

PENDIDIKAN

1. SDN 08 Bantarbolang (1997 – 2003)
2. MTsS Nurul Ulum Semiliran (2003 – 2006)
3. MAN Pemalang (2006 – 2009)
4. IAIN Pekalongan (2014 – 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 28 Januari 2019
Yang menyatakan,



Zakaria
NIM. 2041114088

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

NAMA : ZAKARIA

NIM : 2041114088

JUDUL SKRIPSI : Bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani komunikasi interpersonal korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Nurul Ichtar Al Istami Purbalingga

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasannya kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 13 - 3 - 2019

Mengetahui,

AKMA FUAD



Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iaipekalongan.ac.id e-mail : fuad@iaipekalongan.ac.id

Nomor : B.668/In.30/L.10/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 19 Juli 2018

Kepada
Yth.
Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Zakaria
NIM : 2041114088
Semester : IX


telah dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan penyusunan proposal dalam penyelesaian skripsi dengan judul :
“Peran Konselor Dalam Menangani Klien Penyalahgunaan Narkoba Dengan Media *Godhog* Di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga”.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

a.n Dekan
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam


Maskhur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Nomor : B-853/In.30/L.10/PP.00.9/09/2018
Tempat : -
Jenis : Permohonan Izin Penelitian

Pekalongan, 26 September 2018

Kepada Yth.

Pimpinan Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga
di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : **Zakaria**
NIM : 2041114088
Semester : IX

adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian guna menyelesaikan naskah proposal/Skripsi yang berjudul "**Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al Islami Purbalingga**".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL)
YPI. NURUL ICHSAN AL-ISLAMI

PONDOK PESANTREN & PANTI REHABILITASI NARKOBA
LEGOKSARI, DESA KARANGSARI RT 04 RW 02, KEC. KALIMANAH, KAB. PURBALINGGA, PROV. JAWA TENGAH
Telp/Fax: 0281-6597471 Hp: 081381791973/082137563337 e-mail: nurulichsanislami@yahoo.co.id
SK MENTERI SOSIAL NOMOR 36/HUK/2013 TANGGAL 17 APRIL 2013



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

: 01.BS/Set./YPI.NIA-I/P3RN/III/2019

Purbalingga, 15 Maret 2019

: -

: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan

Pekalongan

Berdasarkan surat masuk dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan nomor : B-53/In.30/PP.00.9/09/2018 tentang izin penelitian dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan atas nama **Zakaria NIM. 2041114088** di IPWL. YPI. Nurul Ichsan Al-Islami (Pondok Pesantren dan Panti Rehabilitasi Narkoba) telah kami terima suratnya tertanggal 26 September 2018, bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan riset penelitian sejak tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 20 Januari 2019. dengan judul skripsi: **"Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Menangani Komunikasi Interpersonal Korban Penyalahgunaan Narkoba di Yayasan Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua IPWL YPI. Nurul Ichsan Al-Islami
Pondok Pesantren Panti Rehabilitasi Narkoba



Nurul Ichsan Maulana, S.PAI

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ZAKARIA**
NIM : **2041114088**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM MENANGANI KOMUNIKASI
INTERPERSONAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN
NURUL ICHSAN AL - ISLAMI PURBALINGGA”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



ZAKARIA
NIM. 2041114088

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

